



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN TRACER STUDY 2022

**PROGRAM STUDI
S1 ILMU KEOLAHRAGAAN**

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN & KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



@fikk_uny



www.fikk.uny.ac.id



+62 811-2821-19



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tracer Study Prodi Ilmu Keolahragaan S-1 Tahun 2022 ini dengan lancar dan tepat waktu.

Laporan kegiatan ini disusun untuk menyajikan informasi mengenai relevansi pendidikan, kompetensi yang dimiliki, dan kesiapan kerja guna mendukung evaluasi dan pengembangan kurikulum serta peningkatan mutu pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam laporan ini. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa depan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 27 Maret 2023
Ketua Jurusan,

Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 198009242006041001



DAFTAR ISI

BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
A. PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAAGAAN.....	3
B. Tracer Study.....	4
C. Kisi-Kisi Instrumen Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta.....	5
BAB II.....	7
PELAKSANAAN DAN HASIL TRACER STUDY PROGAM STUDI.....	7
S-1 ILMU KEOLAHRAAGAAN.....	7
A. Jumlah lulusan Prodi Ilmu Keolahragaan.....	7
B. Profil Lulusan Prodi S-1 IK FIKK UNY tahun 2022 yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi.....	7
C. Masa Tunggu Kerja Lulusan.....	8
D. Sumber Biaya Studi Lanjut.....	8
BAB III.....	10
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Rekomendasi.....	10



BAB I

PENDAHULUAN

A. PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) memiliki 4 Departemen dan 12 Program Studi. Departemen Pendidikan Olahraga (POR), Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Departemen Ilmu Keolahragaan (IK), Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD). Departemen Ilmu Keolahragaan memiliki 3 Program Studi (Prodi) yaitu Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan, Prodi S-2 Ilmu Keolahragaan, Prodi S-3 Ilmu Keolahragaan, dipimpin oleh Ketua Departemen, Sekretaris Departemen dan Koorpodi Magister serta Koorprodi Doktor.

Prodi S-1 IK FIKK UNY berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan SK Rektor No. 8291/D/T/KN/2001. Terakreditasi Unggul dari BAN-PT dan terakreditasi AQAS (Agency For Quality Assurance by Accreditation of Study Programmes) sampai Tahun 2029. Visi Prodi S-1 IK FIKK UNY “Menjadi Program Studi Ilmu Keolahragaan unggul berkelas dunia dan dapat menghasilkan lulusan yang SPORTIF (Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Taqwa, Inovatif, Futuristik) berlandaskan ketakwaan, kemandirian dan kecendikiaan pada tahun 2025” dan Misi “Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi:

1. Pendidikan dan pengajaran,
2. Penelitian,
3. Pengabdian kepada masyarakat),
4. Menjalin kolaborasi dan
5. Memelihara suasana akademis untuk menjamin mutu dan sinergitas penyelenggaraan program studi

Prodi S-1 IK FIKK UNY memiliki 4 konsentrasi yaitu : Kebugaran Jasmani, Terapi dan Rehabilitasi Fisik, Aktivitas Fisik Adaptif, dan Manajemen Olahraga, yang dapat dipilih mahasiswa sebagai pendalaman ilmu dan pengalaman pembelajaran, serta sebagai salah satu gambaran untuk prospek kerja setelah lulus kuliah. Tenaga Pengajar Prodi IK bergelar Guru



Besar (Profesor), Lektor Kepala, Dosen Lektor, Dosen Asisten ahli, Dosen Tenaga Pengajar, Dosen mayoritas S3 dan dosen sedang S3 untuk menjamin kualitas dan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa IK baik dalam bidang akademik maupun ketrampilan dan soft skill mahasiswa.

Prodi S-1 IK FIKK UNY meluluskan mahasiswa dengan gelar Sarjana Olahraga (S.Or.) Periode 2 tahun terakhir dengan jumlah sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah lulusan Prodi Ilmu Keolahragaan S-1 FIKK UNY

No	Tahun	Jumlah Lulusan
1	2021	44
2	2022	43
Jumlah		87

Data Lulusan tersebut dapat menjadi gambaran secara umum lulusan prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY lebih dari 40 lulusan per tahun, hal ini memerlukan penelitian *Tracer Study* untuk mengetahui sebaran lulusan dan memberikan gambaran keterserapan lulusan terhadap dunia kerja, dunia industri, dunia usaha. Banyaknya jumlah Alumni disetiap tahun yang diluluskan, maka perlu adanya sebuah penelusuran/ *Tracer Study* untuk mengetahui akan serapan tentang pekerjaan dan sebagai evaluasi untuk program studi dan dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja.

B. Tracer Study

Perguruan Tinggi/ Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia sebagai salah satu wadah / tempat mendidik dan mempersiapkan diri bagi generasi muda calon-calon pemimpin, pengisi negara Indonesia dimasa yang akan datang. Maju atau tidaknya suatu negara salah satunya adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi, dan kualifikasi sehingga siap dalam mengarungi dunia baik dalam dunia kerja, rasa bela negara, maupun dunia sosial kemasyarakatan. Pertanyaan yang sering muncul setelah seseorang menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi ialah akan kerja apa, di mana, dan untuk siapa.



Pertanyaan tersebut mengindikasikan perubahan kesadaran sekaligus harapan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dapat bermanfaat bagi orang lain melalui karya nyata sang sarjana.

Secara kelembagaan lembaga pendidikan ditagih oleh *stakeholders* tentang kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis maupun kepribadiannya. Lembaga pendidikan dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada public. Penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan penyusunan laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik, salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi ialah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah. Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

C. Kisi-Kisi Instrumen Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta

Secara umum dan terpusat instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan pelacakan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan dengan mengacu secara konsisten pada Panduan Sistem Tracer Study Online Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Instrumen ini diaplikasikan dalam web pada laman <http://tracer.uny.ac.id/> dalam bentuk angket daring yang diisi langsung oleh alumni. Kisi-kisi instrumen menggambarkan secara komprehensif kondisi lulusan sebagai berikut :

1. Identitas lulusan
2. Jenis pembiayaan kuliah
3. Pekerjaan terkini
4. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
5. Waktu mulai mencari pekerjaan
6. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama
7. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni
8. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara alumni
9. Informasi alumni mendapatkan pekerjaan



10. Jenis tempat bekerja alumni
11. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil
12. Penghasilan yang diperoleh
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY
14. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus
15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja



BAB II

PELAKSANAAN DAN HASIL TRACER STUDY PROGRAM STUDI S-1 ILMU KEOLAHRAGAAN

Tim penjamin mutu Fakultas dan tim penjamin mutu prodi mengkoordinasikan dan melaksanakan olah data dari laman tracer.uny.ac.id yang dikelola oleh Bidang Karir dan Alumni Direktorat Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta, berdasarkan data yang diperoleh dan diolah sebagai berikut :

A. Jumlah lulusan Prodi Ilmu Keolahragaan

Jumlah lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah lulusan Prodi S-1 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY Tahun 2022

No	Prodi	Jumlah Lulusan	Jumlah lulusan Tertracer
1	Ilmu Keolahragaan S-1	43	11

Hasil tracer study Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 menunjukkan dari 43 lulusan ditahun 2022, 11 lulusan telah mengisi tracer study, sementara 32 lulusan belum berpartisipasi dalam pengisian tracer study.

B. Profil Lulusan Prodi S-1 IK FIKK UNY tahun 2022 yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi

Profil lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 3. sebagai berikut :

Tabel 3. Responden Tracer Studi Prodi IK tahun 2022

Program Studi	Jumlah lulusan tertracer	Jumlah yang bekerja	Jumlah yang berwirausaha	Jumlah yang melanjutkan Studi	Belum Bekerja
Ilmu Keolahragaan S-1	11	6	0	5	0



Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2022, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak 11 lulusan berhasil tertracer. Dari jumlah tersebut terdapat lulusan yang bekerja 6 lulusan, sementara, 5 lulusan melanjutkan studi, sebagian lulusan memilih jalur pengembangan diri melalui studi lanjut maupun berwirausaha. Capaian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain tingkat persaingan di dunia kerja, akses terhadap informasi lowongan pekerjaan, peran kegiatan job fair dan campus hiring, serta kepemilikan sertifikat kompetensi yang mendukung daya saing lulusan.

C. Masa Tunggu Kerja Lulusan

Masa tunggu lulusan berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 4. sebagai berikut :

Tabel 4. Data Masa Tunggu Kerja Lulusan

Program Studi	< 3 Bulan	3-6 Bulan	7-12 Bulan	> 12 Bulan
Ilmu Keolahragaan S-1	7	4	0	0
	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama (Bulan)			
	2.2			

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2022, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak masa tunggu lulusan di bawah tiga bulan setelah lulus berjumlah 20 lulusan, masa tunggu lulusan < 3 bulan sebanyak 7 lulusan, masa tunggu 3-6 bulan berjumlah 4 lulusan, hal ini terjadi dikarenakan salah satunya dengan melanjutkan studi di program magister/ S2.

D. Sumber Biaya Studi Lanjut

Sumber biaya studi lanjut berdasarkan data yang diperoleh ditampilkan dalam tabel 5. sebagai berikut :

Tabel 5. Data sumber biaya studi lanjut

Program Studi	Jumlah Lulusan	Studi Lanjut	Biaya Sendiri	Beasiswa
---------------	----------------	--------------	---------------	----------



Ilmu Keolahragaan S-1	11	5	5	0
--------------------------	-----------	----------	----------	----------

Berdasarkan hasil tracer study lulusan FIKK tahun 2022, pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1, tercatat sebanyak 11 lulusan berhasil tertracer, Program Studi Ilmu Keolahragaan jenjang S1 melaksanakan studi lanjut setelah lulus berjumlah 5 lulusan dengan biaya sendiri/ mandiri.



BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data Tracer Study Program Studi S-1 Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) Tahun 2022, berikut adalah kesimpulan utama yang diperoleh:

1. **Tingkat Partisipasi Alumni (*Response Rate*):** Dari total 43 lulusan pada tahun 2022, baru 11 alumni (25,58%) yang mengisi instrumen pengisian data, sebaliknya, sebanyak 32 lulusan (74,42%) belum berpartisipasi aktif dalam pengisian *tracer study* online, angka partisipasi ini masih tergolong rendah dan membutuhkan strategi pendekatan yang lebih intensif.
2. **Profil Aktivitas Lulusan:** Seluruh alumni yang berhasil terlacak (100%) telah terserap ke dalam aktivitas produktif, secara spesifik, 6 lulusan (54,55%) sudah bekerja dan 5 lulusan (45,45%) memilih langsung melanjutkan studi (LAPORAN TR... p. 5). Pada periode ini, tercatat tidak ada lulusan yang berwirausaha maupun yang berstatus belum bekerja.
3. **Masa Tunggu Kerja Lulusan:** Kecepatan alumni dalam mendapatkan pekerjaan atau memulai aktivitas pascakelulusan berjalan sangat baik. Sebanyak 7 lulusan memiliki masa tunggu kurang dari 3 bulan, sedangkan 4 lulusan lainnya berkisar antara 3 hingga 6 bulan. Tidak ada alumni yang menganggur atau menunggu lebih dari 6 bulan.
4. **Sumber Pendanaan Studi Lanjut:** Minat alumni untuk meneruskan pendidikan ke program magister (S-2) sangat tinggi, namun, seluruh lulusan yang melanjutkan studi (5 alumni) menempuhnya menggunakan biaya mandiri atau sendiri. Belum ada satu pun alumni yang tercatat memanfaatkan program beasiswa.

B. Rekomendasi

Guna mengoptimalkan mutu tata kelola penelusuran alumni dan meningkatkan kesiapan karir mahasiswa, program studi dapat menerapkan rekomendasi strategis berikut:

1. **Optimalisasi Penjaringan Data Alumni** membentuk tim narahubung (*liaison officer*) dari perwakilan alumni tiap angkatan untuk mempermudah komunikasi pengisian instrumen. Mewajibkan pengisian pemutakhiran data pada sistem *tracer study* sebagai salah satu syarat wajib dalam alur birokrasi kelulusan atau pengambilan ijazah.



2. **Dukungan Akses Pendanaan Studi Lanjut** menyelenggarakan program pendampingan intensif berupa *workshop* atau bimbingan teknis persiapan seleksi beasiswa pascasarjana, seperti beasiswa LPDP atau kementerian, Menyediakan pusat informasi berkala mengenai peluang bantuan biaya pendidikan tingkat lanjut khusus bagi sarjana olahraga.

3. **Stimulus Kemandirian Berwirausaha (*Sportopreneurship*)** mengingat belum adanya alumni yang berwirausaha pada periode ini, kurikulum prodi perlu menyisipkan praktik kewirausahaan berbasis industri olahraga secara nyata. Mengadakan seminar motivasi kerja sama dengan praktisi bisnis kebugaran, terapi fisik, maupun manajemen *event* olahraga untuk membuka wawasan usaha mandiri lulusan.

4. **Penguatan Kemitraan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)** memperluas kerja sama dengan instansi eksternal seperti KONI, dinas olahraga, klub profesional, hingga jaringan industri kesehatan, memfasilitasi program *campus hiring* secara periodik demi menjaga kestabilan angka masa tunggu kerja lulusan agar tetap berada di bawah 6 bulan.